

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro**

Program studi bisnis perhotelan Universitas Podomoro merupakan sebuah universitas yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Agung Podomoro pada tahun 2014. Kampus Universitas Podomoro yang berlokasi di Central Park, Jakarta Barat memiliki kurikulum pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan mengenai Pendidikan formal. Mahasiswa Universitas Podomoro khususnya pada program studi bisnis perhotelan berusaha untuk memberikan pendidikan tidak hanya sebagai hotelier tetapi juga sebagai seorang *entrepreneur*. Melalui berbagai macam sistem pembelajaran dari praktik belajar dengan sistem simulasi hingga terjun langsung ke dunia industri melalui program PKL.

##### **1) Visi Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro**

“Terus bertumbuh menjadi Program Studi terpadu dalam mempersiapkan dan mendekatkan mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mengelola bisnis perhotelan dan berkomitmen penuh untuk menghasilkan nilai optimal pada lulusan yang memiliki jiwa *entrepreneurship*, berbudaya Indonesia dan berkualitas Internasional”.

##### **2) Misi Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro**

“Menghasilkan Sarjana Terapan dalam bidang hospitaliti dengan orientasi pada kebutuhan dunia usaha, bisnis dan masyarakat,  
Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan dengan jiwa *entrepreneurship*,  
Menjadi Program Studi yang mampu memberikan nilai lebih kepada mahasiswa, para dosen dan masyarakat,  
Berperan aktif untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta ilmu terapan untuk

kepentingan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia”.

#### **4.1.2 Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro**

Sekolah tinggi kejuruan bertujuan untuk dapat menjadikan tenaga kerja yang siap pakai. Selama masa Pendidikan, mahasiswa program studi bisnis perhotelan Universitas Podomoro dilatih dan dipersiapkan agar kelak dikemudian hari dapat dengan mudah beradaptasi di dunia industri. Program magang yang dipersiapkan oleh pihak program studi yaitu mewajibkan mahasiswa agar dapat mempelajari dunia kerja yang sebenarnya terutama pada industri perhotelan/hospitality dalam jangka waktu yang ditentukan. Berkaitan dengan visi dan misi program studi Bisnis Perhotelan dengan lulusan sebagai Sarjana Terapan dalam bidang hospitality, program studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro dilakukan pada semester 3 (tiga) dan 8 (delapan). Mahasiswa berhak untuk menentukan pilihannya yang berkaitan dengan tempat tujuan magang khususnya berkaitan dengan industri perhotelan dan bidang yang diminati pada industri yang sudah bekerjasama dengan Universitas Agung Podomoro.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan PKL dengan berbagai peluang di industri. Peluangnya tidak hanya dilakukan di dalam negeri tetapi juga hingga ke luar negeri. Berdasarkan pengalaman yang di dapat oleh peneliti, pada setiap kesempatan dalam pelaksanaan PKL. Banyak pengalaman yang sangat berpengaruh untuk pemenuhan kebutuhan karier. Peneliti tertarik hingga mendapat berkesempatan untuk melakukan program PKL pertama di luar negeri tepatnya di negara Hong Kong dan kedua di Jakarta. Kesempatan tersebut digunakan untuk belajar mengenai dunia Food & Beverage service pada semester 3 (tiga) dan berlanjut pada semester 8 (delapan) di departemen Sales & Marketing. Semua pengalaman yang didapat sangat membantu dalam pembentukan sikap profesional. Dengan adanya pengalaman PKL pertama yang menjadi tingkatan awal karier kemudian secara tidak langsung berpengaruh dan membentuk peluang pada pengalaman magang kedua hingga selanjutnya di dunia karier kedepan.

Adanya tingkatan pada setiap pengalaman yang diperoleh terutama pada pengalaman PKL membuat banyak koneksi, sosialisasi dan interaksi dalam dunia karir secara luas.

**1) Tujuan Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro**

“Program Internship termasuk mata kuliah yang harus ditempuh sebagaimana mata kuliah lainnya pada program Pendidikan Diploma IV Bisnis Perhotelan Podomoro University. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan teori dan praktek yang didapat ke dalam dunia kerja sesungguhnya, melalui kinerja yang baik, sesuai dengan etika/norma yang berlaku di perusahaan/instansi atau institusi tempat Internship.”

**2) Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro**

Program praktik magang yang telah dirancang oleh pihak program studi melalui berbagai persiapan dan dibentuk dalam jadwal kegiatan yang disusun sebagai pendukung kegiatan program magang bagi mahasiswa. Proses program praktik kerja lapangan wajib untuk menjalani sejumlah prosedur. Prosedur yang harus dilakukan yaitu berupa persiapan pada kelengkapan dokumen, pembekalan mengenai Hak, Kewajiban, Sanksi, dsb, pengkoordinasian dengan pihak Industri, proses wawancara dengan pihak industri, jika lolos melewati tahap wawancara, maka mahasiswa akan memulai proses program magangnya sesuai dengan tanggal yang ditentukan pada kontrak. Berikut urutan kegiatan program magang:

**Tabel 4. 1 Kegiatan Program magang HBP Universitas Podomoro**

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Sosialisasi dan briefing Program Internship dengan mahasiswa	Penjelasan tentang Program Internship dan persyaratan yang dibutuhkan dalam penempatan industri.  Penjelasan dalam pengisian Statement Letter, Essay dan CV.
2.	Briefing oleh Pembimbing Akademik	Penjelasan, memberikan saran serta bertukar pikiran dengan program Internship. (dengan menggunakan form Lembar Asistensi Laporan Internship).  Dengan minimal jumlah pertemuan dengan Pembimbing Akademik sebanyak 3 kali.
3.	Sosialisasi dan Briefing Program Internship dengan Orang Tua mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan tentang Program Internship dan persyaratan yang dibutuhkan dalam penempatan industri.</li> <li>b. Penjelasan tentang kondisi, persyaratan, biaya serta fasilitas dari masing – masing negara dan kota tujuan</li> <li>c. Proses dari Program Internship, dari pengumpulan dokumen sampai dengan penempatan di industri.</li> </ul>
4.	Pengumpulan dokumen yang terkait, seperti Statement Letter, Essay& CV + Photos	Pengumpulan dan pembagian data untuk Kota atau Negara tujuan.
5.	Proses Wawancara dengan mahasiswa (masing-masing individu)	

6.	Briefing Program Internship dengan mahasiswa	<p>a. Penjelasan Proses Program Internship dari pengumpulan dokumen sampai dengan penempatan di industri,</p> <p>b. Penjelasan mengenai dokumen yang harus dilaporkan oleh mahasiswa ketika mereka sudah menyelesaikan program Internship, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Certificate,</li> <li>• Award (If any),</li> <li>• Internship Performance Evaluation,</li> <li>• Internship Report,</li> <li>• Lembar Asistensi Laporan Internship,</li> <li>• Monitoring Report (Lecturer);</li> </ul> <p>c. Peraturan dan Prosedur yang harus dijalankan selama di industri,</p> <p>d. Jenis Pelanggaran dan Sanksi</p>
7.	Baton Pass	<p>a. Berbagi pengalaman dalam menjalankan program Internship dari Kakak Kelas kepada mahasiswa yang akan menjalankan program Internship, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Company Profile,</li> <li>• Preparation,</li> <li>• Job Description of each Dept,</li> <li>• Organization Chart,</li> <li>• Difficulties,</li> <li>• Achievements (if any),</li> <li>• Suggestions for the next Students.</li> </ul> <p>b. Penilaian dari Dosen untuk presentasi dan kinerja dari masing – masing</p>

		mahasiswa.
8.	Briefing terkait dengan Program Internship dengan Orang Tua (Parents Gala Dinner)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan tentang perkembangan proses penempatan mahasiswa.</li> <li>b. Peraturan dan Prosedur yang harus dijalankan baik oleh mahasiswa maupun orang tua, selama menjalankan program Internship,</li> <li>c. Jenis Pelanggaran dan Sanksi</li> </ul>
9.	Monitoring	<p>Akan ada kunjungan sebanyak 1 kali dari Program Studi terkait dengan progress Internship yang dilaksanakan oleh mahasiswa.</p> <p>Hal ini supaya dapat memonitor dan mengawasi serta membantu mahasiswa apabila mengalami kendala dalam menjalankan program Internship.</p>
10.	Pengumpulan semua dokumen yang terkait untuk Laporan Program Internship	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Certificate,</li> <li>b. Award (If any),</li> <li>c. Internship Performance Evaluation,</li> <li>d. Internship Report,</li> <li>e. Lembar Asistensi Laporan Internship,</li> <li>f. Monitoring Report (Lecturer).</li> </ul>

Sumber: Buku Pedoman Internship Hotel Business Podomoro University

## 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang terdapat dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Pengumpulan hasil data karakteristik responden mahasiswa pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.

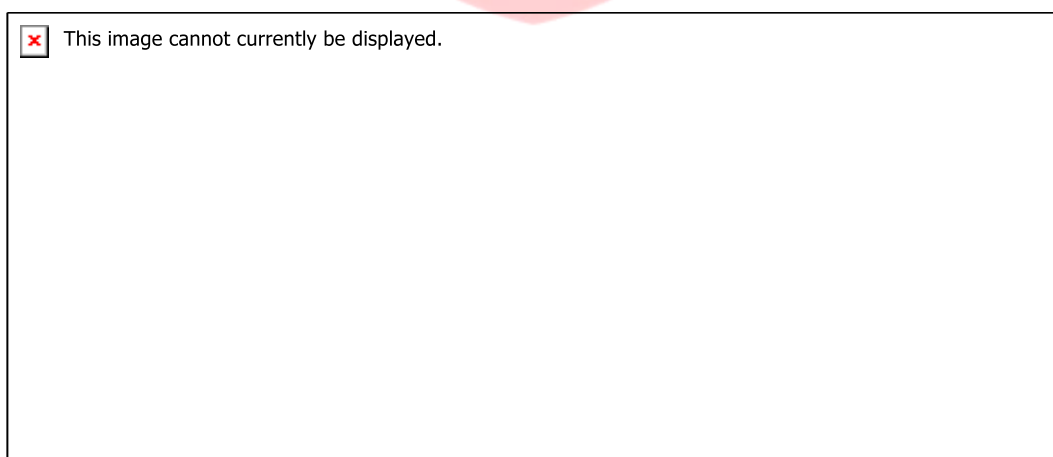
*Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	30	38.5	38.5	38.5
Valid Wanita	48	61.5	61.5	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 78 responden, dimana responden berjenis kelamin pria berjumlah 30 orang atau 38.5%, sedangkan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 48 orang atau 61.5%.

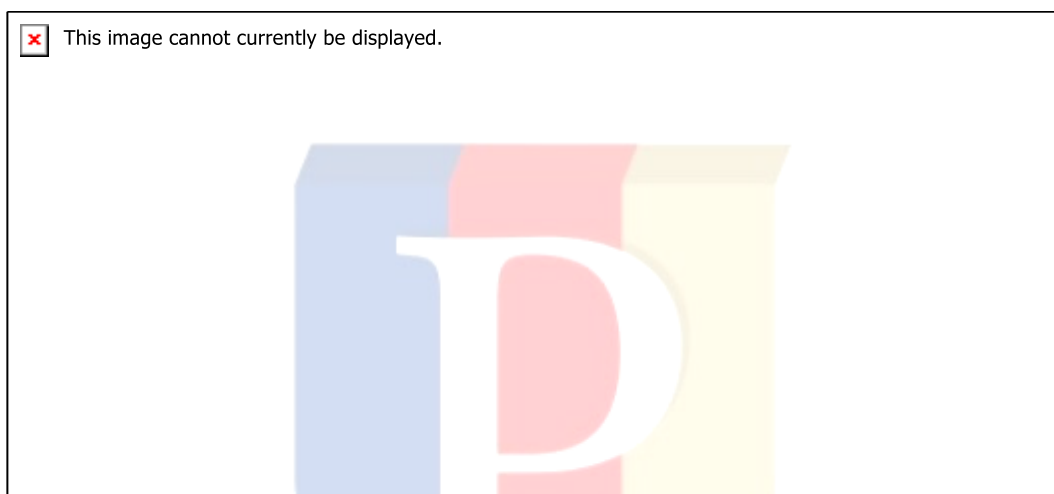
## 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja

### 4.3.1 Tanggapan Responden mengenai dunia kerja



*Gambar 4. 1 Tanggapan responden mengenai tentang pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dalam bekerja*

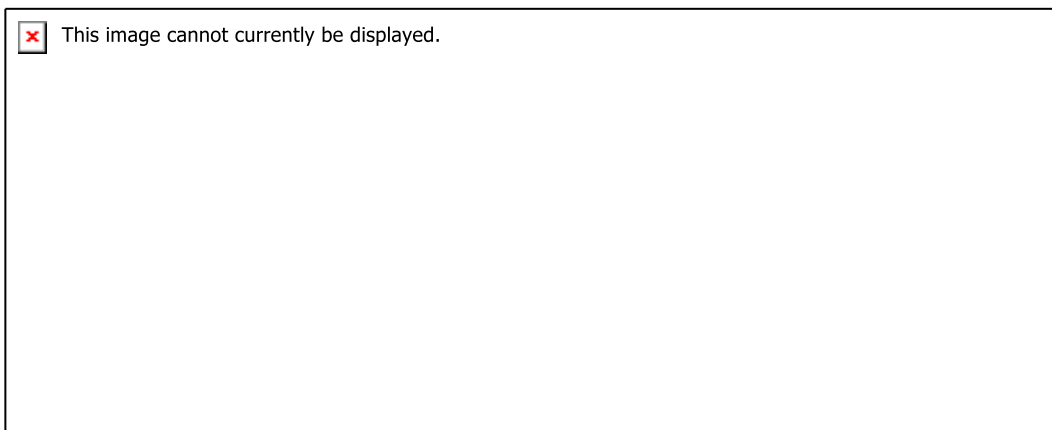
Pada Gambar 4.1, menerangkan jika Sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 61 responden (78,2%) pada pernyataan praktik magang membuat saya lebih memahami tentang pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan saya dalam bekerja. Dapat diartikan bahwa mayoritas responden setuju bahwa praktik magang membuat mereka lebih memahami tentang pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang nantinya dibutuhkan dalam bekerja.



***Gambar 4.2 Tanggapan responden mengenai praktik magang membentuk pemahaman tentang pentingnya bekerja***

Pada Gambar 4.2, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 48 responden (61,5%) pada pernyataan praktik magang membentuk pemahaman saya bahwa bekerja merupakan hal yang sangat penting. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalaman praktik magang membentuk pemahaman mereka bahwa bekerja merupakan suatu hal yang penting.

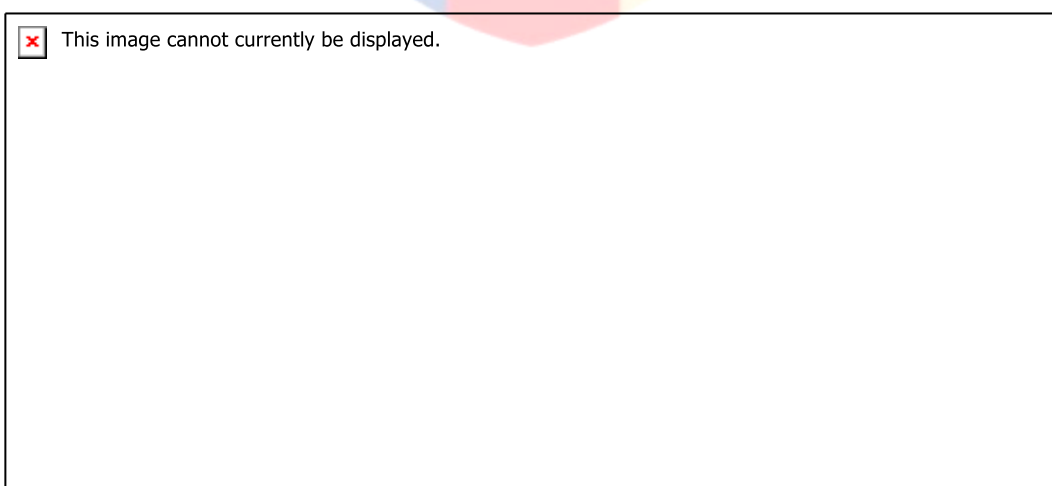




***Gambar 4.3 Tanggapan responden mengenai praktik magang sudah menggambarkan keadaan lingkungan yang sebenarnya***

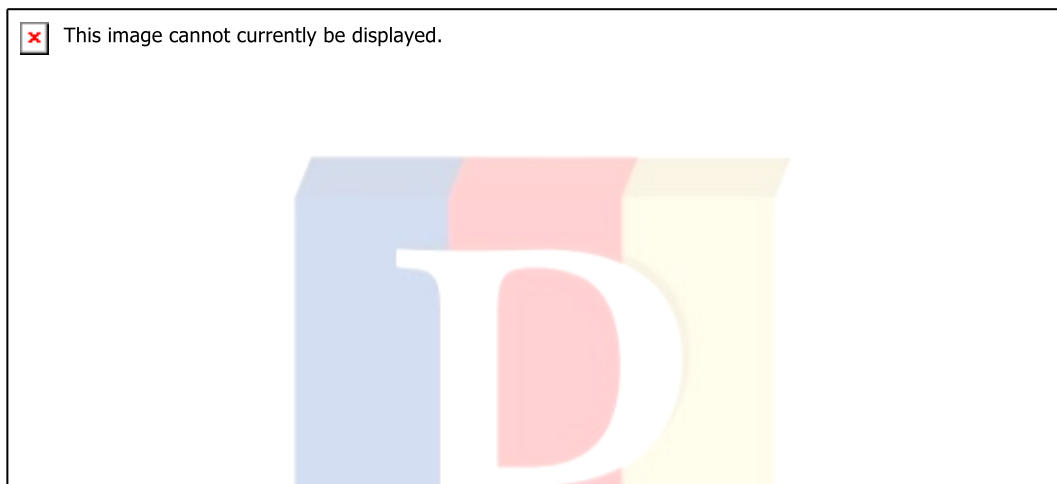
Pada Gambar 4.3, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 48 responden (61,5%) pada pernyataan praktik magang sudah menggambarkan keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa praktik magang memberikan mereka contoh bagaimana keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya.

#### **4.3.2 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja dapat menciptakan kebiasaan, keahlian dan sikap kerja**




***Gambar 4.4 Tanggapan responden mengenai pengalaman magang mengajarkan untuk dapat disiplin dan tepat waktu dalam bekerja***

Pada Gambar 4.4, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” dengan 52 responden (66,7%) pada pernyataan pengalaman magang mengajarkan saya untuk dapat disiplin dan tepat waktu dalam bekerja. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalaman magang membentuk sikap disiplin dalam masalah mengatur waktu dalam bekerja.




***Gambar 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Praktik magang membentuk sikap percaya diri dan profesional dalam bekerja***

Pada Gambar 4.5, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 49 responden (62,8%) pada pernyataan Praktik magang membentuk sikap percaya diri dan profesional saya dalam bekerja. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalaman praktik magang yang telah dijalankan dapat membentuk sikap percaya diri serta profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja.

 This image cannot currently be displayed.

***Gambar 4.6 Tanggapan responden mengenai melalui praktik magang keahlian dan kebiasaan dapat berpengaruh pada hasil kerja***

Pada Gambar 4.6, menerangkan sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 52 responden (66,7%) pada pernyataan melalui praktik magang saya merasa keahlian dan kebiasaan dalam bekerja saya sangat berpengaruh terhadap hasil kerja saya. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalamannya dalam praktik magang mempengaruhi keahlian dan kebiasaan dalam bekerja sehingga memberikan dampak pada hasil kerja.

 This image cannot currently be displayed.

***Gambar 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja dapat menciptakan kebiasaan, keahlian dan sikap kerja yang baik***


Pada Gambar 4.7, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 57 responden (73,1%) pada pernyataan melalui praktik magang saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa praktik kerja dapat membentuk sikap kerja yang baik.

### **4.3.3 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja dapat menciptakan hubungan kerja sama**




***Gambar 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja dapat menciptakan hubungan kerjasama yang tinggi***

Pada Gambar 4.8, menerangkan jika Sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 64 responden (82,1%) pada pernyataan Praktik magang dapat menumbuhkan sikap kerjasama yang tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalaman dalam praktik magang membuat mereka dapat menumbuhkan sikap kerjasama yang tinggi.

 This image cannot currently be displayed.

***Gambar 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja dapat menciptakan hubungan Kerjasama dengan pekerja lain dalam bekerja***

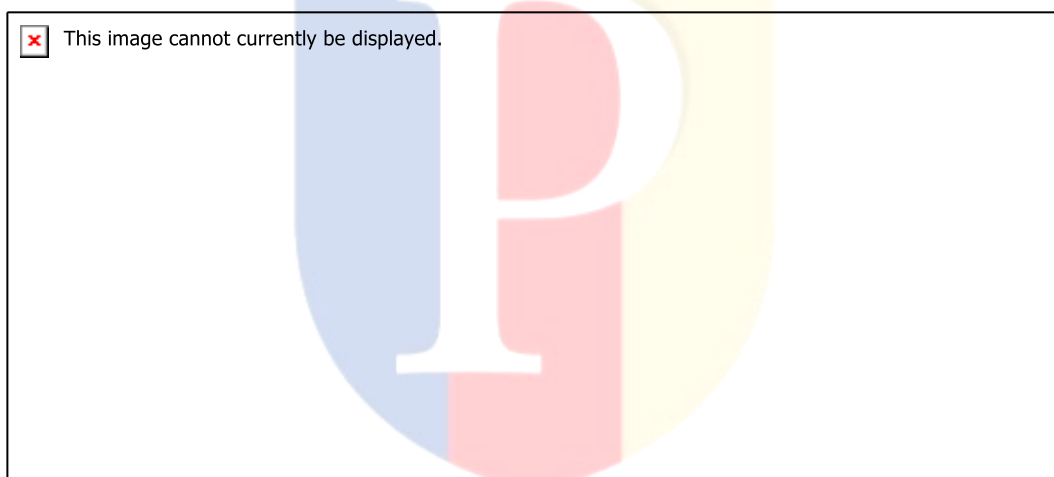
Pada Gambar 4.9, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 42 responden (53,2%) pada pernyataan Praktik magang menciptakan hubungan kerjasama yang sangat baik antara saya dengan pekerja lain dalam bekerja. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa praktik magang yang dijalankan dapat menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara satu pekerja dengan pekerja lainnya.

 This image cannot currently be displayed.

***Gambar 4.10 Tanggapan responden mengenai praktik magang dapat mendukung jika komunikasi dalam bekerjasama dengan pekerja lain***

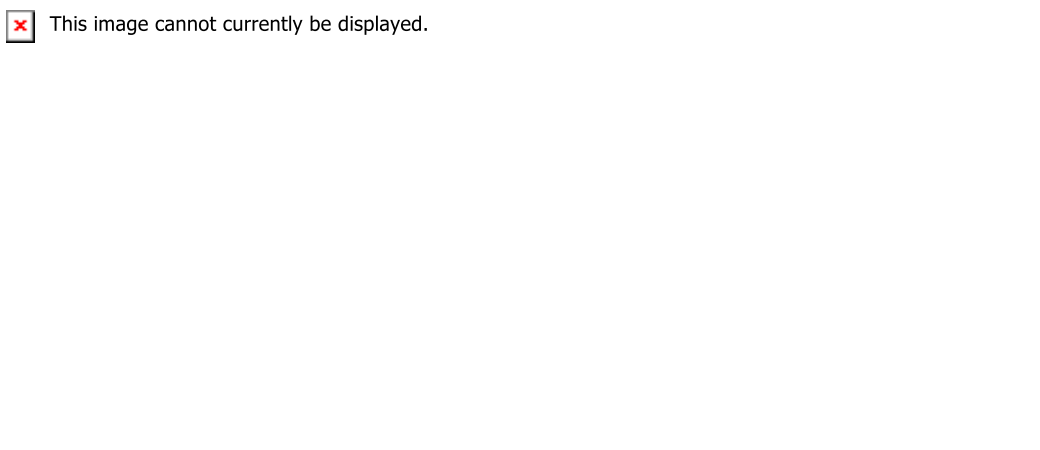
Pada Gambar 4.10, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 59 responden (75,6%) pada pernyataan Melalui Praktik magang saya sangat mendukung jika komunikasi dalam bekerjasama dengan pekerja lain sangat penting. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dalam pengalamannya menjalankan praktik magang, mereka merasa bahwa komunikasi dalam bekerjasama dengan pekerja lain merupakan suatu hal yang penting.

#### **4.3.4 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja dapat mengembangkan tanggung jawab**



***Gambar 4.11 Tanggapan responden mengenai praktik magang dapat mengembangkan sikap tanggung jawab dalam bekerja***

Pada Gambar 4.11, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 54 responden (69,2%) pada pernyataan Praktik magang mengembangkan sikap tanggung jawab saya dalam bekerja. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dengan praktik magang, mereka mengembangkan sikap untuk bertanggungjawab atas pekerjaannya.



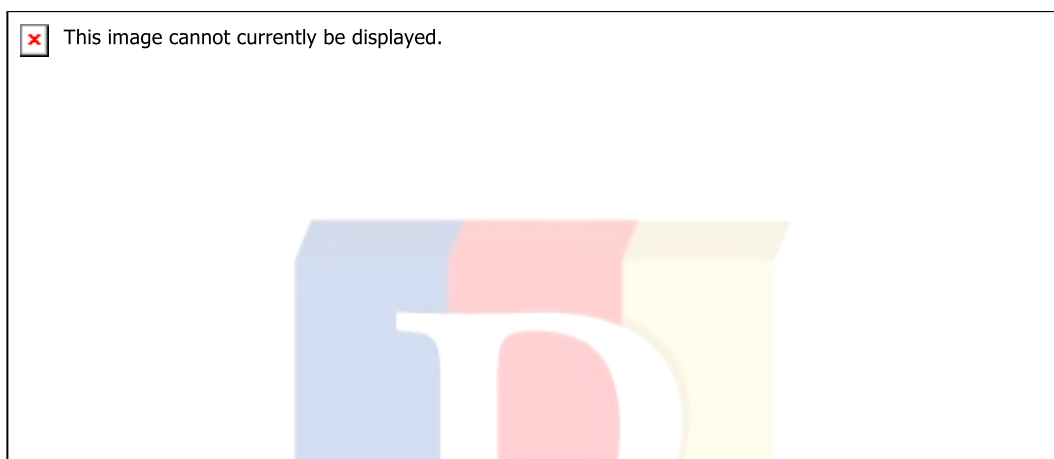
***Gambar 4.12 Tanggapan responden mengenai praktik magang dapat menjadikan tanggung jawab dalam mengatasi suatu masalah***

Pada Gambar 4.12, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 64 responden (82,1%) pada pernyataan praktik magang menjadikan saya berusaha bertanggung jawab dalam mengatasi suatu masalah. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalaman dalam praktik magang menjadikan mereka untuk lebih bertanggung jawab apabila terjadi masalah.



***Gambar 4.13 Tanggapan responden mengenai praktik magang dalam meningkatkan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan***

Pada Gambar 4.13, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 52 responden (66,7%) pada pernyataan Praktik magang meningkatkan sikap tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan saya dalam bekerja. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa sikap tanggung jawab dapat membantu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

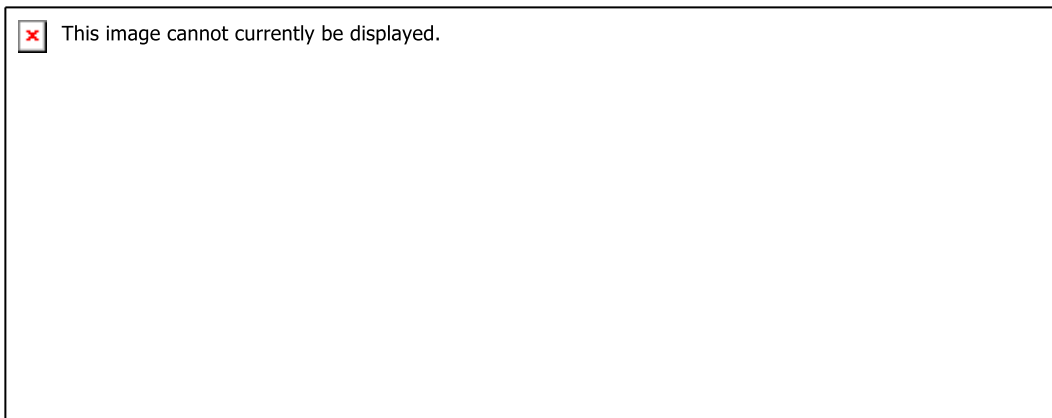


***Gambar 4.14 Tanggapan responden mengenai praktik magang dapat memberikan pengertian tentang tugas dan tanggung jawab saat bekerja***

Pada Gambar 4.14, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 55 responden (70,5%) pada pernyataan praktik magang menjadikan saya berusaha bertanggung jawab dalam mengatasi suatu masalah. Hal ini menggambarkan bahwa praktik magang dapat menambah pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab pada bidang pekerjaan yang dipilih.

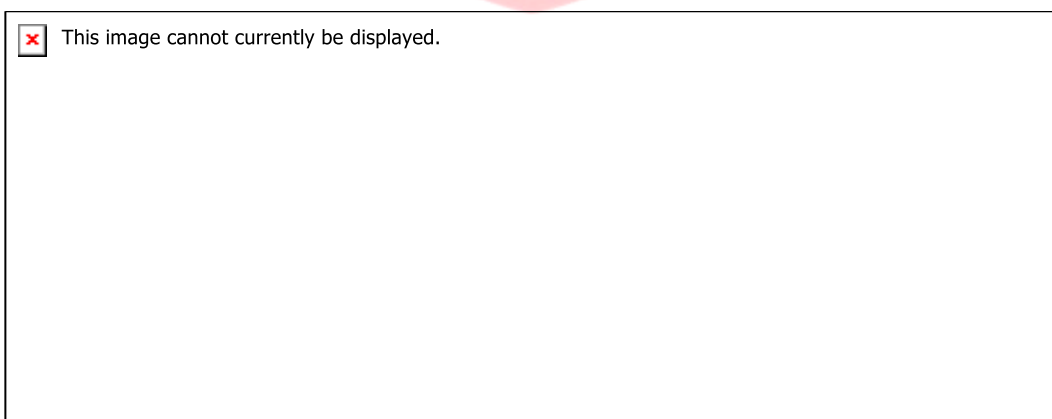


#### 4.3.5 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Praktek Kerja dapat menghargai pekerjaan dan para pekerja



***Gambar 4.15 Tanggapan responden mengenai praktik magang membentuk sikap untuk saling menghargai dengan pekerja lain***

Pada Gambar 4.15, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 56 responden (71,8%) pada pernyataan praktik magang membentuk sikap saya untuk saling menghargai dengan para pekerja lain. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalaman praktik magang membentuk sikap mereka untuk saling menghargai pekerja lain.



***Gambar 4.16 Tanggapan responden mengenai praktik magang mempengaruhi sikap saya untuk lebih menghargai pekerjaan***

Pada Gambar 4.16, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 59 responden (75,6%) pada pernyataan Praktik magang mempengaruhi sikap saya untuk lebih menghargai pekerjaan. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengalaman dalam praktik magang mempengaruhi sikap mereka untuk lebih menghargai pekerjaan yang mereka punya.

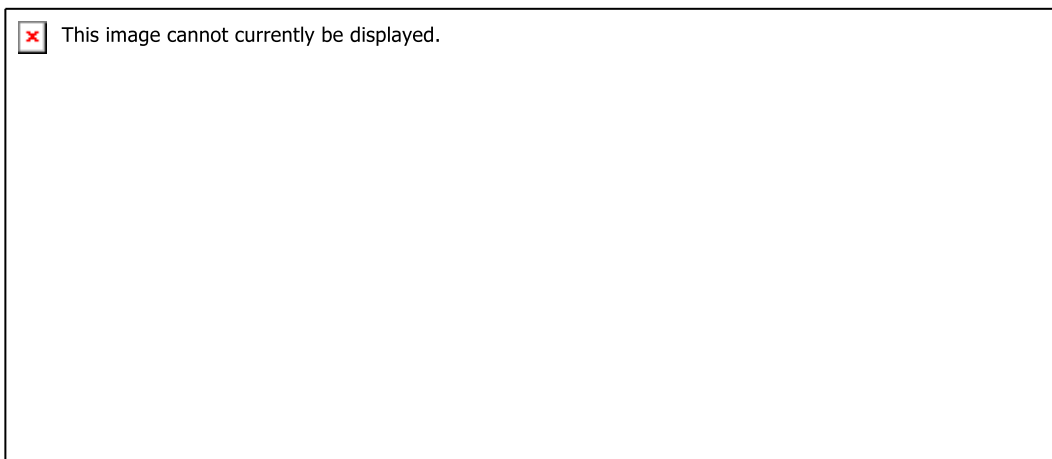
#### **4.4 Tanggapan Responden Mengenai Kesiapan Kerja**

##### **4.4.1 Tanggapan Responden Mengenai Kondisi pada fisik, mental dan emosional**



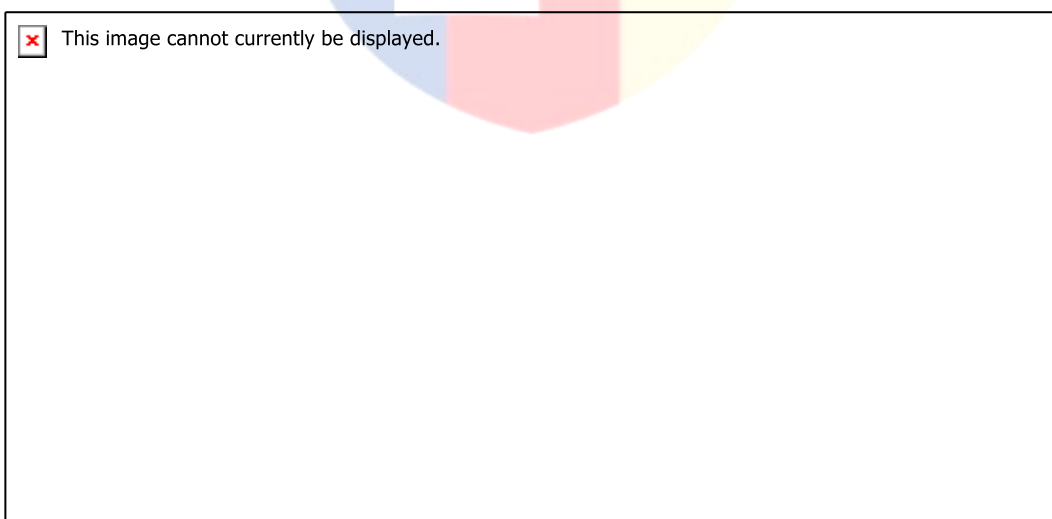
***Gambar 4.17 Tanggapan responden mengenai perlunya mengatasi masalah dengan tenang dan mengatasi tanpa emosi dalam bekerja***

Pada Gambar 4.17, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 40 responden (51,3%) pada pernyataan saya merasa perlu untuk mengatasi masalah dengan tenang dan mengatasinya tanpa emosi dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka merasa perlu untuk mengatasi masalah dengan tenang dan tidak melibatkan emosi yang kuat.



***Gambar 4.18 Tanggapan responden mengenai pertimbangan kemampuan yang dimiliki sebelum menghadapi pekerjaan saat ini***

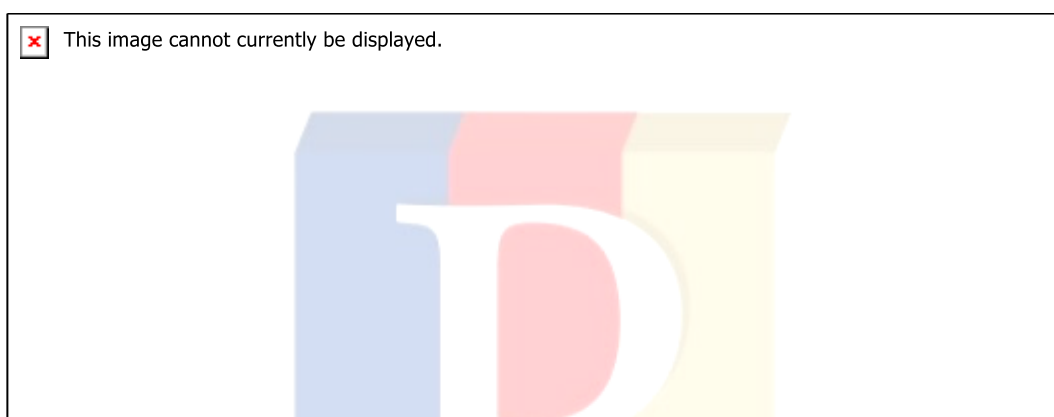
Pada Gambar 4.18, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 43 responden (55,1%) pada pernyataan Saya merasa perlu untuk mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki sebelum menghadapi pekerjaan saya saat ini. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka harus mempertimbangkan kemampuan yang mereka miliki sebelum menghadapi pekerjaan yang sebenarnya. Karena apabila pekerjaan diluar batas, maka pekerjaan dapat menjadi terganggu.



***Gambar 4.19 Tanggapan responden mengenai kondisi fisik yang berkaitan dengan Kesehatan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan***

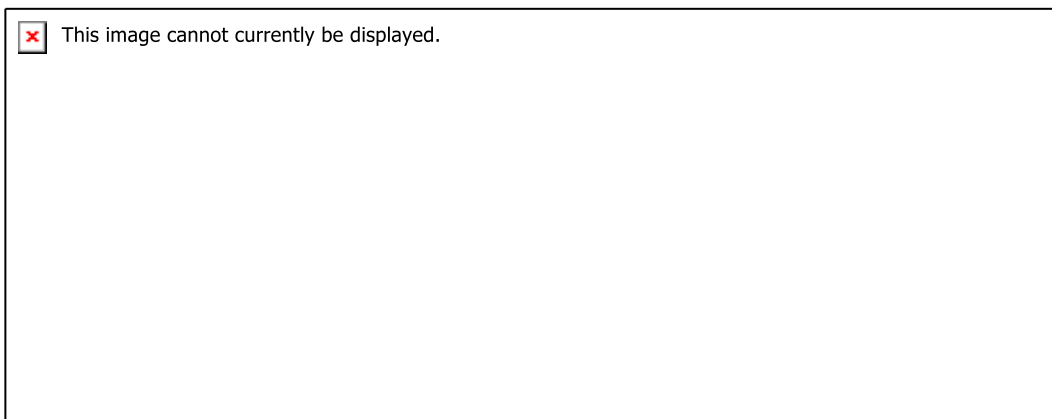
Pada Gambar 4.19, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 44 responden (56,4%) pada pernyataan Saya merasa kondisi fisik saya yang berkaitan dengan kesehatan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka merasa kondisi fisik dan kesehatan mereka sudah siap dalam menghadapi pekerjaan di bidang mereka.

#### 4.4.2 Tanggapan Responden Mengenai Kebutuhan, Motif dan Tujuan



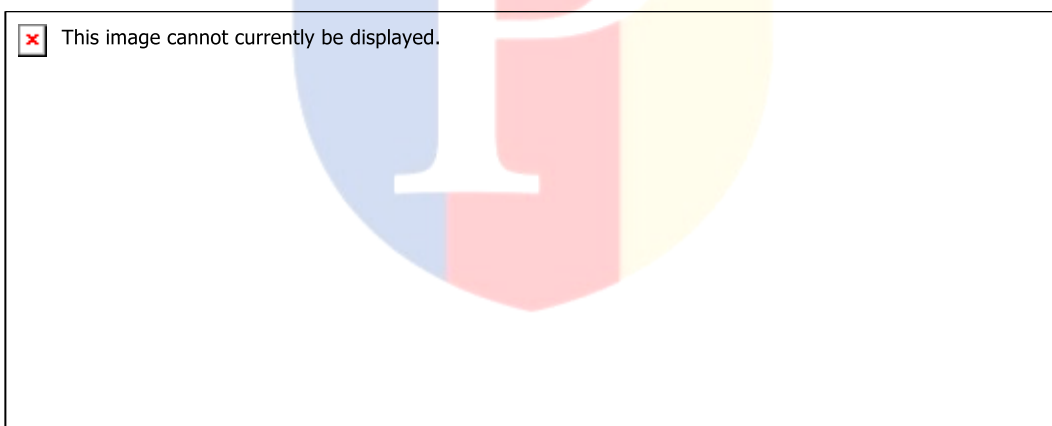
***Gambar 4.20 Tanggapan responden mengenai sudah terbentuknya motif dan tujuan terkait dengan pekerjaan saat ini***

Pada Gambar 4.20, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 47 responden (60,3%) pada pernyataan Saya merasa motif dan tujuan saya sudah terbentuk terkait dengan pekerjaan saya saat ini. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa motif dan tujuan yang mereka miliki sudah terbentuk dengan pekerjaan yang mereka jalankan saat ini.



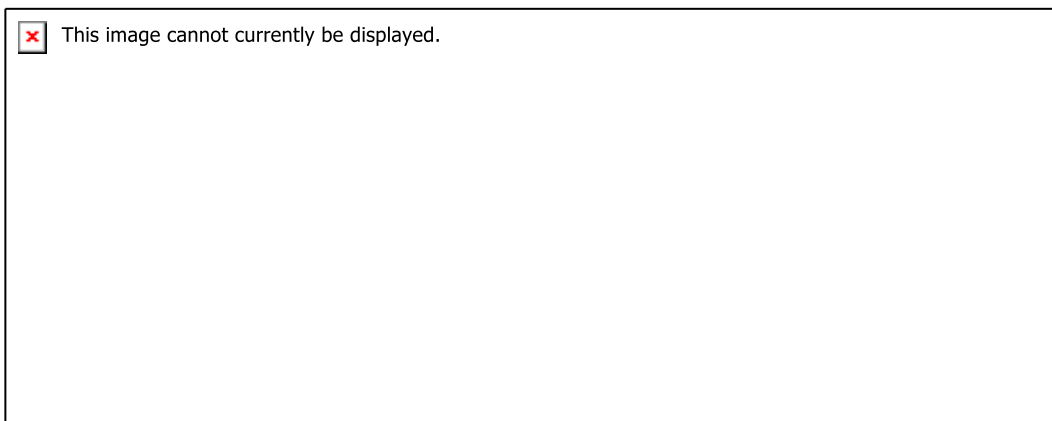
***Gambar 4.21 Tanggapan responden mengenai keinginan untuk bekerja sesuai dengan bidang dan minat yang diinginkan***

Pada Gambar 4.21, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 43 responden (55,1%) pada pernyataan Saya ingin bekerja sesuai dengan bidang dan minat yang saya inginkan. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden ingin bekerja sesuai dengan bidang dan minat yang mereka inginkan.



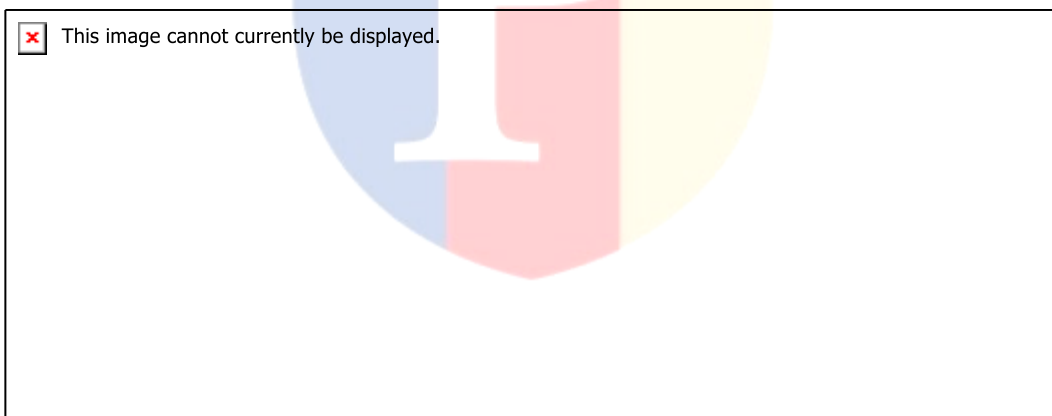
***Gambar 4.22 Tanggapan responden mengenai harapan melalui bekerja dapat sukses dalam mencapai cita-cita dan harapan***

Pada Gambar 4.22, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 49 responden (62,8%) pada pernyataan Saya berharap dengan bekerja dapat sukses dalam mencapai cita-cita dan harapan saya. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden berharap bahwa dengan bekerja mereka dapat menjadi sukses dalam mencapai cita-cita dan harapan yang mereka miliki.



***Gambar 4.23 Tanggapan responden mengenai bekerja merupakan kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan diri***

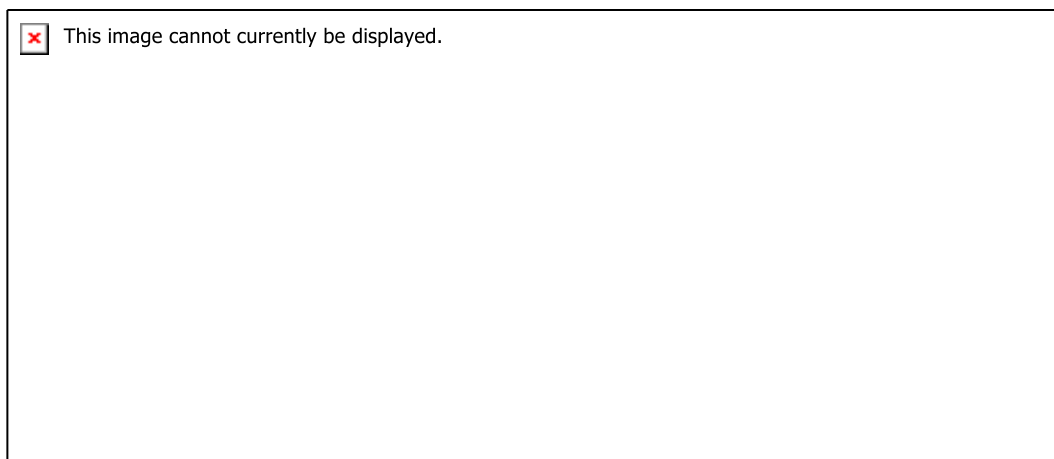
Pada Gambar 4.23, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 48 responden (61,5%) pada pernyataan Saya merasa bekerja merupakan kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan diri. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa bekerja merupakan kewajiban yang perlu dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan diri.



***Gambar 4.24 Tanggapan responden mengenai bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi***

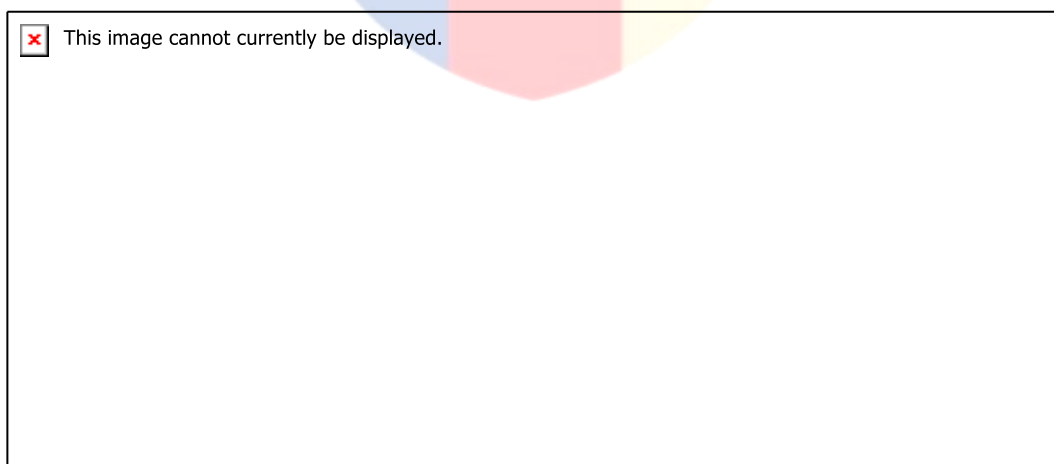
Pada Gambar 4.24, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 46 responden (59%) pada pernyataan Saya ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka bekerja dengan tujuan memenuhi kebutuhan ekonomi, karena ketika mereka bekerja maka mereka dapat mendapatkan upah.

#### 4.4.3 Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan dan ketrampilan



***Gambar 4.25 Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dapat mempermudah dalam menghadapi pekerjaan saat ini***

Pada Gambar 4.25, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 40 responden (51,3%) pada pernyataan Saya merasa pengetahuan dan ketrampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini. Hal ini menggambarkan bahwa ketika menghadapi pekerjaan, mayoritas responden merasa dipermudah dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.



***Gambar 4.26 Tanggapan responden mengenai kondisi mental yang berkaitan dengan kecerdasan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan saat ini***


Pada Gambar 4.26, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 43 responden (55,1%) pada pernyataan Saya merasa kondisi mental saya yang berkaitan dengan kecerdasan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini. Hal ini menggambarkan bahwa dalam menghadapi pekerjaan mereka saat ini, mayoritas responden sudah siap dalam kondisi mental yang berkaitan dengan kecerdasan.



***Gambar 4.27 Tanggapan responden mengenai pengetahuan dan ketrampilan sudah terbentuk untuk menghadapi pekerjaan saat ini***

Pada Gambar 4.27, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 44 responden (56,4 %) pada pernyataan Saya merasa pengetahuan dan keterampilan saya sudah terbentuk untuk menghadapi pekerjaan saya saat ini. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa keterampilan dan pengetahuan yang mereka dapatkan sudah terbentuk untuk menghadapi pekerjaannya.



 This image cannot currently be displayed.

***Gambar 4.28 Tanggapan responden mengenai kesiapan kerja hendaknya perlu mempertimbangkan pengetahuan dan ketrampilan***

Pada Gambar 4.28, menerangkan jika sebagian besar responden menjawab “Setuju” yaitu sebanyak 47 responden (60,3 %) pada pernyataan Saya merasa dalam kesiapan kerja hendaknya perlu mempertimbangkan pengetahuan dan ketrampilan yang saya miliki. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa kesiapan kerja harus dipertimbangkan matang-matang dan disesuaikan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.

#### 4.4.4 Pengujian Instrumen dan Model

Pengujian instrumen penelitian ini akan membahas perihal tiga (3) pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 4.4.5 Hasil Uji Validitas

“Validitas suatu instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan dan pernyataan dengan skor total jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total pada tingkat tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut valid. Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan pengujian dengan metode analisis koefisien korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS 20.0. Dalam penelitian ini, item pernyataan dinyatakan valid jika nilai korelasi Pearson lebih dari 0,30” (Sugiyono, 2018).

*Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X1*

<b>KODE</b>	<b>NILAI INDEKS</b>	<b>Kriteria</b>	<b>STATUS</b>
X1.1	0,700	0,30	Valid
X1.2	0,859	0,30	Valid
X1.3	0,764	0,30	Valid

*Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X2*

<b>KODE</b>	<b>NILAI INDEKS</b>	<b>Kriteria</b>	<b>STATUS</b>
X2.1	0,649	0,30	Valid
X2.2	0,719	0,30	Valid
X2.3	0,635	0,30	Valid
X2.4	0,728	0,30	Valid

*Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X3*

<b>KODE</b>	<b>NILAI INDEKS</b>	<b>Kriteria</b>	<b>STATUS</b>
X3.1	0,685	0,30	Valid
X3.2	0,884	0,30	Valid
X3.3	0,801	0,30	Valid

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X4**

<b>KODE</b>	<b>NILAI INDEKS</b>	<b>Kriteria</b>	<b>STATUS</b>
X4.1	0,858	0,30	Valid
X4.2	0,596	0,30	Valid
X4.3	0,833	0,30	Valid
X4.4	0,620	0,30	Valid

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X5**

<b>KODE</b>	<b>NILAI INDEKS</b>	<b>Kriteria</b>	<b>STATUS</b>
X5.1	0,903	0,30	Valid
X5.2	0,875	0,30	Valid

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>KODE</b>	<b>NILAI INDEKS</b>	<b>Kriteria</b>	<b>STATUS</b>
Y1	0,809	0,30	Valid
Y2	0,696	0,30	Valid
Y3	0,614	0,30	Valid
Y4	0,662	0,30	Valid
Y5	0,777	0,30	Valid
Y6	0,619	0,30	Valid
Y7	0,497	0,30	Valid
Y8	0,680	0,30	Valid
Y9	0,809	0,30	Valid
Y10	0,696	0,30	Valid
Y11	0,614	0,30	Valid
Y12	0,662	0,30	Valid

Pada tabel di atas ditampilkan hasil dari pengolahan uji validitas. Berdasarkan nilai- Pada tabel di atas ditampilkan hasil dari pengolahan uji validitas. Berdasarkan nilai-nilai korelasi yang dihasilkan terlihat bahwa korelasi seluruh butir pertanyaan kuesioner lebih besar dari kriteria 0,3. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator yang digunakan sudah tepat untuk mengukur variabel yang diteliti.

#### 4.4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Sesudah seluruh pernyataan pada butir pertanyaan yang sudah valid, maka pengukur pada tingkat keandalan instrumen tersebut, dengan melakukan uji reliabilitas instrumen dengan teknik cronbach's alpha. "Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60" (Sugiyono, 2018).

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach' s Alpha	Keterangan
X1	3	0,653	Reliabel
X2	4	0,616	Reliabel
X3	3	0,695	Reliabel
X4	4	0,707	Reliabel
X5	2	0,732	Reliabel
Y	12	0,893	Reliabel

Pada tabel di atas menyatakan bahwa kesimpulan hasil uji reliabilitas terhadap variabel bebas dan variabel terikat, adalah sebagai berikut:

1. Nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan pertanyaan dalam variabel X1 sebesar 0,653 lebih besar dari 0,6 maka seluruh pertanyaan dalam variabel X1 dapat dikatakan reliabel.
2. Nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan pertanyaan dalam variabel X2 sebesar 0,616 lebih besar dari 0,6 maka seluruh pertanyaan dalam variabel X2 dapat dikatakan reliabel.

3. Nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan pertanyaan dalam variabel X3 sebesar 0,695 lebih besar dari 0,6 maka seluruh pertanyaan dalam variabel X3 dapat dikatakan reliabel.
4. Nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan pertanyaan dalam variabel X4 sebesar 0,707 lebih besar dari 0,6 maka seluruh pertanyaan dalam variabel X4 dapat dikatakan reliabel.
5. Nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan pertanyaan dalam variabel X5 sebesar 0,732 lebih besar dari 0,6 maka seluruh pertanyaan dalam variabel X5 dapat dikatakan reliabel.
6. Nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan pertanyaan dalam variabel Y sebesar 0,893 lebih besar dari 0,6 maka seluruh pertanyaan dalam variabel Y dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas pada variabel penelitian ini, diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha seluruh variabel penelitian sudah lebih besar dari 0.6, sehingga seluruh item pernyataan untuk setiap variabel dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 4.5 Analisis dan Interpretasi

### 4.5.1 Analisis Deskriptif

Berikut penjelasan secara deskriptif terkait dengan variabel-variabel pada penelitian ini.

**Tabel 4. 10 Kriteria Persentase Tanggapan Responden**

No	Interval	Kriteria
1	$85\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2	$69\% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi
3	$53\% < \text{skor} \leq 68\%$	Sedang
4	$37\% < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah
5	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Rendah

Berikut disajikan hasil deskripsi masing-masing variabel beserta kriteria penilaian responden.

**Tabel 4. 11 Deskripsi Sub Variabel X1 Pengertian Bekerja**

<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Praktik magang membuat saya lebih memahami tentang pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan saya dalam bekerja	X1.1	4.03	80.60%	Tinggi
Praktik magang membentuk pemahaman saya bahwa bekerja merupakan hal yang sangat penting	X1.2	3.96	79.20%	Tinggi
Praktik magang sudah menggambarkan keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya	X1.3	3.69	73.80%	Tinggi
Rata-Rata		3.89	77.87%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa 3 indikator untuk sub variabel X1 Pengertian Bekerja menunjukkan kriteria tinggi, artinya persepsi responden mengenai praktik kerja menimbulkan pengertian mengenai dunia kerja menunjukkan penilaian yang tinggi. Hal ini membuktikan bahwa dengan menjalankan program PKL, mahasiswa dapat melihat dan merasakan sendiri dunia kerja yang sebenarnya. Adapun indikator yang terdapat pada rata-rata yang tertinggi adalah indikator pertanyaan X1.1 dimana praktik magang membuat saya lebih memahami tentang pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan saya dalam bekerja, sedangkan indikator yang terdapat pada rata-rata yang terendah adalah indikator X1.3 yaitu praktik magang sudah menggambarkan keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya. Hal ini menjelaskan jika Praktik PKL dapat membantu mahasiswa menemukan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang dimilikinya. Sedangkan pernyataan PKL sudah menggambarkan keadaan lingkungan yang sebenarnya lebih rendah karena pada dasarnya mahasiswa dalam program PKL masih dibawah tanggung jawab pihak perkuliahan sebagai pelajar

bukan sebagai pekerja. Oleh karena itu hak yang diterima dan kewajiban yang dijalankan akan berbeda dengan pegawai tetap sebagai pekerja.

**Tabel 4. 12 Deskripsi Sub Variabel X2 Sikap Bekerja**

<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Pengalaman magang mengajarkan saya untuk dapat disiplin dan tepat waktu dalam bekerja	X2.1	3.87	77.40%	Tinggi
Praktik magang membentuk sikap percaya diri dan profesional saya dalam bekerja	X2.2	4.09	81.80%	Tinggi
Melalui praktik magang saya merasa keahlian dan kebiasaan dalam bekerja saya sangat berpengaruh terhadap hasil kerja saya	X2.3	4.05	81.00%	Tinggi
Melalui praktik magang saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik	X2.4	4.04	80.80%	Tinggi
Rata-Rata		4.01	80.25%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa 4 indikator untuk sub variabel X2 menunjukkan kriteria tinggi, artinya persepsi responden mengenai praktik kerja menciptakan kebiasaan, keahlian dan sikap kerja menunjukkan penilaian yang tinggi. Adapun indikator yang terdapat pada rata-rata yang tertinggi adalah indikator X2.2 yaitu praktik magang membentuk sikap percaya diri dan profesional saya dalam bekerja, sedangkan indikator yang terdapat pada rata-rata yang terendah adalah indikator X2.1 yaitu pengalaman magang mengajarkan saya untuk dapat disiplin dan tepat waktu dalam bekerja. Hal ini menjelaskan jika adanya pengaruh pada mahasiswa dalam pembentukan sikap percaya diri karena pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang diterima bertambah dan dapat diaplikasikan. Sedangkan rendahnya sikap disiplin dan tepat waktu, terjadi karena sikap disiplin yang berhubungan dengan kebiasaan. Oleh karena itu mahasiswa perlu waktu yang cukup panjang terutama dalam membentuk sikap disiplin.

**Tabel 4. 13 Deskripsi Sub Variabel X3 Sikap Kerjasama**

<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Praktik magang dapat menumbuhkan sikap kerjasama yang tinggi	X3.1	3.95	79.00%	Tinggi
Praktik magang menciptakan hubungan kerjasama yang sangat baik antara saya dengan pekerja lain dalam bekerja	X3.2	4.12	82.40%	Tinggi
Melalui Praktik magang saya sangat mendukung jika komunikasi dalam bekerjasama dengan pekerja lain sangat penting	X3.3	3.99	79.80%	Tinggi
Rata-Rata		4.02	80.40%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa 3 indikator untuk sub variabel x3 menunjukkan kriteria tinggi, artinya persepsi responden mengenai praktik kerja menciptakan hubungan kerjasama menunjukkan penilaian yang tinggi. Adapun indikator yang terdapat pada rata-rata yang tertinggi adalah indikator X3.2 yaitu praktik magang menciptakan hubungan kerjasama yang sangat baik antara saya dengan pekerja lain dalam bekerja, sedangkan indikator yang terdapat pada rata-rata yang terendah adalah indikator X3.1 yaitu melalui praktik magang dapat menumbuhkan sikap kerjasama yang tinggi. Hal ini menjelaskan jika sikap kerjasama tinggi sangat diperlukan terutama dalam suatu pekerjaan. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan perlu adanya kerjasama untuk saling melengkapi satu sama lain. Sedangkan, kerjasama yang tinggi melalui praktik kerja lapangan terkadang masih terjadi kendala. Salah satu kemungkinan yang terjadi pada mahasiswa yaitu karena ketidakadilan, porsi pada pekerjaan yang diberikan lebih berat dibandingkan dengan pekerja lain.



**Tabel 4. 14 Deskripsi Sub Variabel X4 Sikap Bertanggung Jawab**

<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Praktik magang mengembangkan sikap tanggung jawab saya dalam bekerja	X4.1	3.82	76.40%	Tinggi
Praktik magang menjadikan saya berusaha bertanggung jawab dalam mengatasi suatu masalah	X4.2	3.86	77.20%	Tinggi
Praktik magang dalam meningkatkan sikap tanggungjawab merupakan kunci keberhasilan saya dalam bekerja	X4.3	3.79	75.80%	Tinggi
Praktik magang membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab pekerjaan pada bidang yang saya pilih	X4.4	3.99	79.80%	Tinggi
Rata-Rata		3.87	77.30%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa 4 indikator untuk sub variabel X4 menunjukkan kriteria tinggi, artinya persepsi responden mengenai praktik kerja mengembangkan tanggung jawab menunjukkan penilaian yang tinggi. Adapun indikator yang terdapat pada rata-rata yang tertinggi adalah indikator X4.4 yaitu praktik magang membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab pekerjaan pada bidang yang saya pilih, sedangkan indikator yang terdapat pada rata-rata yang terendah adalah indikator X4.3 yaitu praktik magang dalam meningkatkan sikap tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan saya dalam bekerja. Hal ini menjelaskan jika bidang pekerjaan yang diminati secara tidak langsung akan lebih dikuasai, penguasaan ketrampilan dapat mempermudah tanggung jawab yang harus dijalankan. Sedangkan, sikap tanggung jawab tidak menjadi hal yang utama dalam keberhasilan, dikarenakan tanggung jawab yang dijalankan belum tentu sesuai dengan bidang yang diminati.

**Tabel 4. 15 Deskripsi Sub Variabel X5 Sikap Toleransi**

<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Praktik magang membentuk sikap saya untuk saling menghargai dengan para pekerja lain.	X5.1	3.71	74.20%	Tinggi
Praktik magang mempengaruhi sikap saya untuk lebih menghargai pekerjaan	X5.2	3.76	75.20%	Tinggi
Rata-Rata		3.74	74.70%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa 2 indikator untuk sub variabel X5 menunjukkan kriteria tinggi, artinya persepsi responden mengenai praktik kerja menghargai pekerjaan dan para pekerja menunjukkan penilaian yang tinggi. Adapun indikator yang terdapat pada rata-rata yang tertinggi adalah indikator X5.2 yaitu praktik magang mempengaruhi sikap saya untuk lebih menghargai pekerjaan. Hal ini menjelaskan jika PKL mempengaruhi sikap mahasiswa untuk lebih menghargai pekerjaan, karena dalam melakukan pekerjaan butuh usaha yang akan membentuk sikap menghargai.

**Tabel 4. 16 Deskripsi Variabel Pengalaman Praktik Kerja**

<b>Sub Variabel</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Menimbulkan pengertian mengenai dunia kerja	3.89	77.80%	Tinggi
Menciptakan kebiasaan, keahlian dan sikap kerja	4.01	80.20%	Tinggi
Menciptakan hubungan kerja sama	4.02	80.40%	Tinggi
Mengembangkan tanggung jawab	3.87	77.40%	Tinggi
Menghargai pekerjaan dan para pekerja	3.74	74.80%	Tinggi
Rata-Rata	3.91	78.12%	Tinggi

Secara keseluruhan penilaian responden pada pengalaman praktik kerja memperoleh nilai rata-rata 3.91 atau dengan persentase sebesar 78.12%. Hasil yang termasuk dari tanggapan ini ada dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 69% - 84%. Sub variabel dengan penilaian tertinggi adalah menciptakan

hubungan kerja sama sebesar 80.40%. Sedangkan sub variabel dengan penilaian terendah adalah menghargai pekerjaan dan para pekerja sebesar 74.80%. Meskipun demikian, seluruh variabel X pada pengalaman Praktik Kerja Lapangan mendapatkan penilaian yang tinggi dari responden. Hal ini menjelaskan jika variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (Pengertian Bekerja, Sikap Bekerja, Sikap Kerjasama, Sikap Bertanggung Jawab, Sikap Toleransi) saling berpengaruh terhadap variable Kesiapan kerja.

**Tabel 4. 17 Deskripsi Variabel Y Kesiapan Kerja**

Indikator	Kode	Nilai Rata-Rata	Persentase	Kriteria
Saya merasa perlu untuk mengatasi masalah dengan tenang dan mengatasinya tanpa emosi dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini	Y1	4.12	82.40%	Tinggi
Saya merasa perlu untuk mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki sebelum menghadapi pekerjaan saya saat ini	Y2	4.37	87.40%	Sangat Tinggi
Saya merasa kondisi fisik saya yang berkaitan dengan kesehatan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini	Y3	3.95	79.00%	Tinggi
Saya merasa motif dan tujuan saya sudah terbentuk terkait dengan pekerjaan saya saat ini	Y4	4.15	83.00%	Tinggi
Saya ingin bekerja sesuai dengan bidang dan minat yang saya inginkan	Y5	4.08	81.60%	Tinggi
Saya berharap dengan bekerja dapat sukses dalam mencapai cita-cita dan harapan saya	Y6	4.03	80.60%	Tinggi
Saya merasa bekerja merupakan kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan diri	Y7	3.92	78.40%	Tinggi
Saya ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi	Y8	4.33	86.60%	Sangat Tinggi
Saya merasa pegetahuan dan ketrampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini	Y9	4.12	82.40%	Tinggi

Saya merasa kondisi mental saya yang berkaitan dengan kecerdasan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini	Y10	4.37	87.40%	Sangat Tinggi
Saya merasa pengetahuan dan keterampilan saya sudah terbentuk untuk menghadapi pekerjaan saya saat ini	Y11	3.95	79.00%	Tinggi
Saya merasa dalam kesiapan kerja hendaknya perlu mempertimbangkan pengetahuan dan ketrampilan yang saya miliki	Y12	4.15	83.00%	Tinggi
Rata-Rata		4.13	82.57%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa 9 indikator untuk variabel Y menunjukkan kriteria tinggi dan 3 indikator dengan kriteria sangat tinggi. Persepsi responden secara keseluruhan mengenai kesiapan kerja menunjukkan penilaian yang tinggi dengan rata-rata 4.13 atau dengan persentase 82.57%. Adapun indikator yang memiliki rata-rata yang tertinggi adalah Y2 dan Y10, pada pernyataan Saya merasa perlu untuk mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki sebelum menghadapi pekerjaan saya saat ini dan Saya merasa kondisi mental saya yang berkaitan dengan kecerdasan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini. Sementara itu indikator dengan rata-rata yang terendah adalah indikator Y7 dengan pernyataan Saya merasa bekerja merupakan kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan diri. Hal ini menjelaskan jika pertimbangan pada kemampuan dalam bekerja sangat diperlukan, karena dengan penguasaan ketrampilan pada bidang yang diminati akan lebih mudah dilakukan dibandingkan jika bidang tersebut bukan bidang yang dikuasai. Proses Panjang melalui pengalaman dapat membentuk kompetensi diri dalam persiapan karir kedepan. Sedangkan bekerja untuk pemenuhan kebutuhan diri tidak menjadi alasan utama. Kebutuhan diri pada setiap mahasiswa berbeda-beda tetapi kebutuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan utama.

#### 4.5.2 Analisis Korelasi

Pada penelitian analisis korelasi ini akan menggunakan Pearson Product Moment. Uji ini dilakukan untuk menguji kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja dengan variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

**Tabel 4. 18 Uji Korelasi**

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Pearson Correlation	1	.584**	.277*	.134	.081	.463**
X1Sig. (2-tailed)		.000	.014	.242	.481	.000
N	78	78	78	78	78	78
Pearson Correlation	.584**	1	.606**	.190	.033	.564**
X2Sig. (2-tailed)	.000		.000	.096	.777	.000
N	78	78	78	78	78	78
Pearson Correlation	.277*	.606**	1	.048	-.010	.521**
X3Sig. (2-tailed)	.014	.000		.675	.929	.000
N	78	78	78	78	78	78
Pearson Correlation	.134	.190	.048	1	.112	.327**
X4Sig. (2-tailed)	.242	.096	.675		.329	.003
N	78	78	78	78	78	78
Pearson Correlation	.081	.033	-.010	.112	1	.060
X5Sig. (2-tailed)	.481	.777	.929	.329		.605
N	78	78	78	78	78	78
Pearson Correlation	.463**	.564**	.521**	.327**	.060	1
Y Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.605	
N	78	78	78	78	78	78

Pada tabel 4.18 menunjukkan nilai pearson correlation antara variabel X1 dengan Y yaitu sebesar 0.463 yang mempunyai hasil positif dan mempunyai tingkat hubungan yang sedang, yaitu berada pada interval 0.400-0.599.

Nilai pearson correlation antara variabel X2 dengan Y yaitu sebesar 0.564 yang mempunyai hasil positif dan mempunyai tingkat hubungan yang sedang, yaitu berada pada interval 0.400-0.599. Nilai pearson correlation antara variable Sikap Kerjasama X3 dengan Kesiapan Kerja Y yaitu sebesar 0.521 yang mempunyai hasil positif dan mempunyai tingkat hubungan yang sedang, yaitu berada pada interval 0.400-0.599. Nilai pearson correlation antara variabel Sikap Bertanggung Jawab X4 dengan variable Kesiapan Kerja Y yaitu sebesar 0.327 yang mempunyai hasil positif dan mempunyai tingkat hubungan yang lemah, yaitu berada pada interval 0.200-0.399. Nilai pearson correlation antara variabel Sikap Toleransi X5 dengan Kesiapan Kerja Y yaitu sebesar 0.060 yang mempunyai hasil positif dan mempunyai tingkat hubungan yang sangat lemah, yaitu berada pada interval 0.000-0.199. Hal ini dapat diartikan jika Variabel X1 Pengertian bekerja, X2 Sikap bekerja, X3 Sikap Kerjasama, X4 Sikap bertanggung jawab, X5 Sikap toleransi saling berpengaruh kuat pada variable Y Kesiapan kerja. Melalui Teknik analisis korelasi dapat diketahui bahwa PKL memberikan manfaat pada Kesiapan Kerja pada aspek-aspek yang terkait.

### 4.5.3 Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui arah hubungan antara pengalaman praktik lapangan dengan kesiapan kerja.

Hasil dari analisis regresi berganda dengan SPSS 20.0 yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 19 Analisis Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.024	7.463		-.003	.997
X1	.820	.379	.232	2.160	.034
X2	.607	.447	.178	1.359	.179
X3	1.350	.439	.337	3.075	.003
X4	.870	.315	.245	2.760	.007
X5	.071	.558	.011	.126	.900

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Maka persamaan regresi berganda penelitian ini menjadi:

$$Y = -0.024 + 0.820X_1 + 0.607X_2 + 1.350X_3 + 0.870X_4 + 0.071X_5$$

#### 1. Konstata = -0.024

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar -0.024 artinya jika variabel bebas X1, X2, X3, X4, dan X5 bernilai 0, maka nilai variabel Y adalah -0.024.

#### 2. Koefisien regresi ( $\beta$ )

a. Nilai koefisien regresi variabel X1 adalah sebesar 0.820

Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara Pengertian Bekerja X1 dan Kesiapan

Kerja Y, artinya apabila X1 meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap, maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0.820satuan.

- b. Nilai koefisien regresi variabel X2 adalah sebesar 0.607.

Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara Sikap Bekerja X2 dan Kesiapan Kerja Y, artinya apabila X2 meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.607satuan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel X3 adalah sebesar 1.350.

Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara Sikap Kerjasama X3 dan Kesiapan Kerja Y, artinya apabila X3 meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 1.350 satuan.

- d. Nilai koefisien regresi variabel X4 adalah sebesar 0.870.

Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara Sikap Bertanggung Jawab X4 dan Kesiapan Kerja Y, artinya apabila X4 meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.870 satuan.

- e. Nilai koefisien regresi variabel X5 adalah sebesar 0.071.

Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara Sikap Toleransi X5 dan Kesiapan Kerja Y, artinya apabila X5 meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.071 satuan.



#### 4.5.4 Analisis Uji Hipotesis

Pada bagian subbab, peneliti akan mendeskripsikan tentang hasil uji hipotesis dengan melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F).

##### 4.5.4.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

“Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Ghozali, 2016).

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis X1 terhadap Y

$H_0$  : X1 tidak berpengaruh terhadap Y.

$H_a$  : X1 berpengaruh terhadap Y.

b. Hipotesis X2 terhadap Y

$H_0$  : X2 tidak berpengaruh terhadap Y.

$H_a$  : X2 berpengaruh terhadap Y.

c. Hipotesis X3 terhadap Y

$H_0$  : X3 tidak berpengaruh terhadap Y.

$H_a$  : X3 berpengaruh terhadap Y.

d. Hipotesis X4 terhadap Y

$H_0$  : X4 tidak berpengaruh terhadap Y.

$H_a$  : X4 berpengaruh terhadap Y.

e. Hipotesis X5 terhadap Y

$H_0$  : X5 tidak berpengaruh terhadap Y.

$H_a$  : X5 berpengaruh terhadap Y

Pada pengujian parsial, perbandingan nilai sig dengan taraf signifikansi penelitian sebesar 0,05.

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengolahan data dengan program SPSS 20.0 diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Secara Parsial**

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.024	7.463		-.003	.997
X1	.820	.379	.232	2.160	.034
X2	.607	.447	.178	1.359	.179
X3	1.350	.439	.337	3.075	.003
X4	.870	.315	.245	2.760	.007
X5	.071	.558	.011	.126	.900

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Untuk uji hipotesis Pengertian Bekerja X1 terhadap Kesiapan Y diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi (sig.) adalah 0.034. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sig. (0.034) < 0.05 (Tarf signifikansi 5%). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa H<sub>a</sub> diterima. Hasil uji menunjukkan bahwa Pengertian bekerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.
2. Untuk uji hipotesis Sikap Bekerja X2 terhadap Kesiapan Kerja Y diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi (sig.) adalah 0.179. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sig. (0.179) > 0.05 (Tarf signifikansi 5%). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa H<sub>a</sub> ditolak. Hasil uji menunjukkan bahwa Sikap Bekerja tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.
3. Untuk uji hipotesis Sikap Kerjasama X3 terhadap Kesiapan kerja Y diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi (sig.) adalah 0.003. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sig. (0.003) < 0.05 (Tarf signifikansi 5%). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa H<sub>a</sub> diterima. Hasil

uji menunjukkan bahwa Sikap Kerjasama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

4. Untuk uji hipotesis Sikap Bertanggung Jawab X4 terhadap Kesiapan Kerja Y diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi (sig.) adalah 0.007. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sig. (0.007) < 0.05 (Tarf signifikansi 5%). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa  $H_a$  diterima. Hasil uji menunjukkan bahwa Sikap Bertanggung Jawab berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja
5. Untuk uji hipotesis Sikap toleransi X5 terhadap Kesiapan kerja Y diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi (sig.) adalah 0.900. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sig. (0.900) > 0.05 (Tarf signifikansi 5%). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa  $H_a$  ditolak. Hasil uji menunjukkan bahwa Sikap Toleransi tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.



#### 4.5.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

“Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat” (Ghozali, 2016).

Hipotesis variabel bebas terhadap Y

$H_0$  : X1, X2, X3, X4, dan X5 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Y.

$H_a$ : X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh secara simultan terhadap Y

Pada pengujian simultan, nilai sig akan dibandingkan dengan taraf signifikansi penelitian sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan pengolahan data dengan program SPSS 20.0 diperoleh data dibawah ini:

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Secara Simultan**

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	980.666	5	196.133	12.467	.000b
Residual	1132.719	72	15.732		
Total	2113.385	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

Berdasarkan tabel 4.21 untuk uji hipotesis pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap Y diketahui bahwa besarnya nilai signifikasi (sig.) adalah 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sig (0.000) < 0.05 (Taraf signifikansi 5%). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hasil uji menunjukkan bahwa variable Pengertian Bekerja X1, Sikap Bekerja X2, Sikap Kerjasama X3, Sikap Bertanggung Jawab X4 dan Sikap Toleransi X5 berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Y.

#### 4.5.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. “Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.” (Ghozali,2016). Pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil koefisien determinasi bisa diketahui dari Adjusted R Square pada output program SPSS 20. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi pada model pertama disajikan seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 22 Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.681a	.464	.427	3.966

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil model summary pada tabel 4.22 diperoleh nilai adjusted r square sebesar 0,427. Hasil koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variable Pengertian Bekerja X1, Sikap Bekerja X2, Sikap Kerjasama X3, Sikap Bertanggung Jawab X4 dan Sikap Toleransi X5 berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Y sebesar 42.7% sedangkan sisanya sebesar 57.3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.